

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2018)**



Skripsi

Oleh:

Rizky Hardian Adhinugraha

15312096

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Penulis



(Rizky Hardian Adhinugraha)

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014-2018)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Rizky Hardian Adhinugraha

No. Mahasiswa: 15312096

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL**

MODERASI

**(Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Rizky Hardian Adhinugraha

No. Mahasiswa: 15312096

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 6 Maret 2020

Dosen Pembimbing,



(Ahada Nurfauziya, S.E., M. Ak., Ak)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

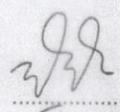
SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh : **RIZKY HARDIAN ADHINUGRAHA**
Nomor Mahasiswa : **15312096**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 8 April 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ahada Nurfauiya, SE., M.Ak., Ak. 

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., ASPM., Ph.D. 

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan studi. Shalawat serta salam tak lupa pula kita haturkan kepada Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW semoga syafaatnya bisa terus-menerus kita dapatkan sampai akhir zaman nanti. Amiin.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderasi” (Studi pada perusahaan tambang yang terdaftar pada BEI Periode 2014-2018) disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam penulisan skripsi ini mungkin penulis masih terdapat kekurangannya, maka dari itu penulis memohon maaf atas kekurangan penulis dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Ahada Nurfauziya, S.E., M.Ak., Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang sudah memberi pelajaran hidup dan selalu mendukung dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Rendy, Ando, Bestiadi selaku sohib dari penulis yang telah menyemangati dan mendengarkan keluh kesah penulis sehingga penulis bisa semangat mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman “TG-Team Gabut”, Nova, Afif, Jody, Panji, dan Azka yang selalu menemani hari minggu pagi penulis sehingga penulis dapat melepas kebosanan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Lilis, Elke, Reyngga, Tantri, Anggun dan teman-teman seangkatan akuntansi 2015 yang tidak bisa disebut satu-satu.
10. N. S. Aulia Sihombing yang telah menyemangati penulis dan menodorong penulis agar cepat menyelesaikan skripsi

11. Saudara-saudara penulis yang memberi dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

12. Semua teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Terima kasih kepada semua yang telah membantu penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dan selalu dilindungi oleh-Nya. *Wassalaualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Penulis,

(Rizky Hardian Adhinugraha)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	7
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan teori.....	9
2.1.1 Teori Signalling.....	9
2.1.2 Teori Agensi.....	10
2.1.3 Profitabilitas.....	10
2.1.4 <i>Leverage</i>	12
2.1.5 Reputasi Auditor.....	14
2.1.6 Nilai Perusahaan.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Hipotesis Penelitian.....	18
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	18

2.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	19
2.3.3	Pengaruh Reputasi Auditor dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	19
2.3.4	Pengaruh Reputasi Auditor dalam memoderasi <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	20
2.4	Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	22
3.2	Populasi dan Sampel.....	23
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	24
3.3.1	Variabel Dependen.....	24
3.3.2	Variabel Independen.....	26
3.3.3	Variabel Moderasi.....	27
3.4	Metode Analisis Data.....	28
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	29
3.4.2	Statistik Inferensial.....	29
3.5	Uji Hipotesis.....	29
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.1	Uji Normalitas.....	31
3.6.2	Uji Multikolinieritas.....	31
3.6.3	Uji Heteroskeditas.....	32
3.6.4	Uji Autokorelasi.....	33
3.7	Uji Regresi Linier Berganda.....	33
3.8	Uji t.....	34
BAB IV PEMBAHASAN.....		35
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	35
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3.1	Uji Normalitas.....	38
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	39

4.3.3	Uji Autokorelasi.....	40
4.3.4	Uji Heteroskeditas.....	41
4.4	Analisis Regresi Berganda.....	42
4.5	Uji Hipotesis.....	45
4.6	Uji Koefisien Determinasi.....	46
4.7	Uji F.....	47
4.8	Pembahasan.....	48
4.8.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	48
4.8.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	49
4.8.3	Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.....	50
4.8.4	Pengaruh Reputasi Auditor terhadap <i>Leverage</i> dan Nilai Perusahaan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	54
5.3	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	39
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.6 Uji Heteroskeditas.....	41
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4.8 Uji Determinasi.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik PDB.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	62
Lampiran 2.....	64
Lampiran 3.....	65
Lampiran 4.....	66
Lampiran 5.....	67
Lampiran 6.....	69
Lampiran 7.....	71
Lampiran 8.....	73
Lampiran 9.....	75
Lampiran 10.....	77
Lampiran 11.....	78
Lampiran 12.....	81

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mencari bukti mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasinya adalah reputasi auditor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 30 perusahaan atau 150 data observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 21. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa reputasi auditor dapat memoderasi hubungan profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan, Reputasi Auditor

ABSTRACT

This research's purpose is to analyze and find the evidence about the impact of profitability and leverage against the company's value with the auditor's reputation as moderating variable. This research is quantitative research with the registered on BEI's mining company on 2014 until 2018 as the population. The sampling method that is used was purposive sampling which produce 30 company sample or 150 observed data. The data which is used was secondary data that found on Bursa Efek Indonesia (BEI). Data analyze method that is used was multiple linear regression analyze and this data was analyzed by statistical package for social sciences (SPSS) v.21. the result of this research proof that profitability had no impact on company's value. On the other hand, leverage had a positive impact on company's value. From the research's result too, we can found that auditor's reputation can moderate the relation of profitability and leverage on company's value.

Keywords: Profitability, Leverage, Company's value, Auditor's Reputation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

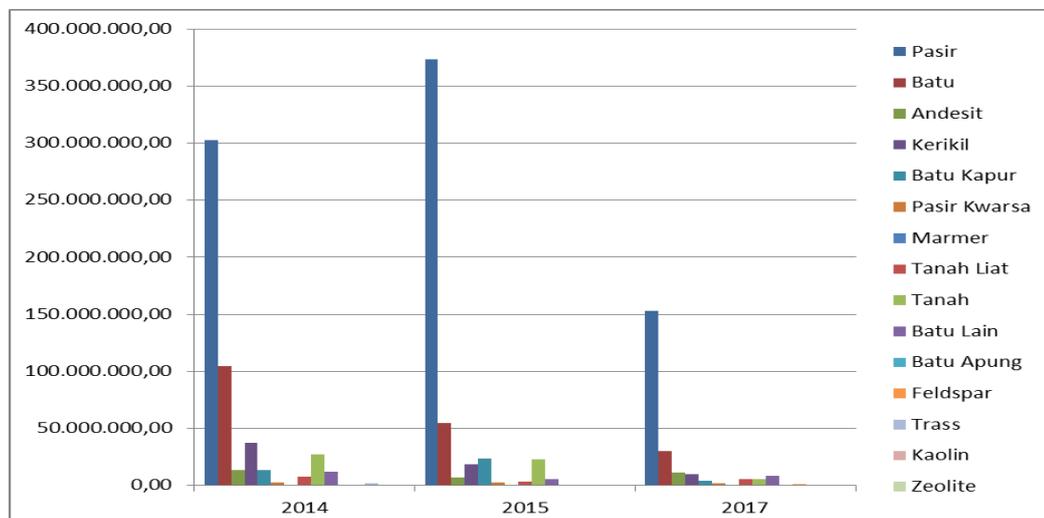
Nilai perusahaan merupakan tolok ukur penting bagi pihak-pihak yang berkaitan. Bagi pihak internal perusahaan, nilai dari sebuah perusahaan bisa meningkatkan investasi dari pihak luar sekaligus dapat menaikkan kinerja perusahaan, namun nilai perusahaan juga dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat pada perusahaan dan membuat investor menjadi enggan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Bagi Investor (pihak eksternal), nilai perusahaan menjadi acuan penting untuk menginvestasikan uangnya. Jika nilai perusahaan di pasar modal baik, maka investor berani untuk menginvestasikan hartanya. Sedangkan investor tidak mau menginvestasikan hartanya jika nilai perusahaan di pasar modal kurang baik atau bahkan buruk.

Profitabilitas dan *leverage* merupakan elemen penting untuk mengetahui kinerja perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan semua modal yang dimiliki. Rasio profitabilitas bermacam-macam, antara lain adalah ROI (*Return on Investment*), ROA (*Return on Asset*), EPS (*Earning per Share*), dan lain-lain. Menurut Sartono (2008), *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Sedangkan menurut Fakhruddin (2008), *leverage* adalah jumlah utang yang digunakan untuk

membiyai/ membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari ekuitas dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *leverage*. Penggunaan *leverage* dapat menimbulkan beban dan resiko bagi perusahaan, apalagi jika keadaan perusahaan sedang memburuk. Selain perusahaan harus membayar beban bunga yang semakin besar, kemungkinan perusahaan mendapat penalti dari pihak ketiga pun bisa terjadi.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan tambang (*mining*) sebagai objek penelitian. Penulis menggunakan perusahaan tambang sebagai objek penelitian karena penulis melihat adanya penurunan pada perusahaan tambang dari tahun ke tahun. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), hasil dari beberapa sektor pertambangan pada tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami penurunan. Berikut ini adalah grafik yang memuat hasil perusahaan tambang galian pada tahun 2014-2017:

Gambar 1.1 Hasil tambang galian



Sumber data: Data BPS Update terakhir 2019

Dari grafik di atas, terlihat beberapa bahan galian mengalami penurunan jumlah produksi, yang kemungkinan mengakibatkan penurunan profitabilitas. Penulis melihat bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki kemungkinan dapat memengaruhi nilai perusahaan, tetapi perlu dicari pembuktiannya melalui penelitian. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Fitri Prasetyorini (2013); Sambora *et al.* (2014); Adelegan (2006); Rachmawati & Pinem (2015); Dwi Rahayu (2014); Nugroho (2015); Wijaya & Sedana (2015); Pramana & Mustanda (2016); Wulandari (2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Sambora *et al.* (2014) dikemukakan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* pada tahun 2009-2012, dengan menggunakan DER, EPS, ROE, dan DR sebagai variabel independen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Prasetyorini (2013) dinyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelegan (2006) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rachmawati & Pinem (2015) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang hasilnya menyatakan bahwa secara simultan, profitabilitas,

leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasilnya menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Wijaya & Sedana (2015) meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Dwi Rahayu (2014) yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Hasilnya menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nugroho (2015) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel moderating. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur pada rentang tahun 2008-2011. Penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai dasar penilaian perusahaan. Tobin's Q adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor. Tobin's Q merupakan nilai pasar dari *firm's assets* dan *replacement value of those assets*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan, variabel *Operating Profit Margin* (OPM), *ROA*, *ROE*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Leverage* memengaruhi nilai perusahaan manufaktur pada tahun 2008-2011. Secara parsial, variabel *Operating Profit Margin* (OPM), *ROA*, *ROE*, dan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pramana & Mustanda (2016) meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan *size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang berpartisipasi pada *Indonesia Sustainability Reporting Award* yang terdaftar pada BEI tahun 2010-2013. Hasilnya menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

. Wulandari (2013) mengajukan hipotesis profitabilitas dan *operating leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya sejalan dengan hipotesisnya yang menyatakan bahwa profitabilitas dan *operating leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis ingin menguji lebih lanjut apakah profitabilitas dan *leverage* benar-benar dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan tambang (*mining*). Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Sambora *et al.* (2014), dengan merubah sektor perusahaan yang diteliti menjadi perusahaan tambang (*mining*), mengganti alat ukur variabel dependen dan independen serta menambahkan variabel moderasi. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tertentu dan juga menjadi referensi bagi peneliti ke depannya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* memengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah reputasi auditor dapat memoderasi profitabilitas dalam memengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah reputasi auditor dapat memoderasi *leverage* dalam memengaruhi nilai perusahaan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah yang telah dibuat di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* dapat memengaruhi nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah reputasi auditor dapat memoderasi profitabilitas dalam memengaruhi nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah reputasi auditor dapat memoderasi *leverage* dalam memengaruhi nilai perusahaan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, dapat memecahkan masalah apakah profitabilitas dan *leverage* dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk investor, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian ke depannya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II – Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar dari penulisan skripsi. Di dalam bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu yang dipakai untuk memperkuat argumentasi. Bab ini terdiri atas Landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III – Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan perihal populasi dan sampel, bagaimana sampel didapat, dan penjelasan tentang variabel yang dipakai. Selain itu juga menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV – Analisis dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan hasil analisis data yang telah dilakukan berupa penghitungan dan pembuktian penelitian.

BAB V – Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian ke depannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*signalling theory*)

Dasar dari teori ini adalah bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau adanya asimetri informasi. Teori Signalling membahas masalah asimetri informasi di pasar. Teori ini menunjukkan bagaimana asimetri ini dapat dikurangi oleh pihak yang memiliki lebih banyak informasi lalu memberitahukannya kepada pihak lain (Morris, 1987). Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan para pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut. Oleh karena itu, ketika ada perubahan pada kebijakan pendanaan perusahaan, maka perubahan tersebut dapat langsung disampaikan kepada pemegang saham dan dapat mengakibatkan perubahan nilai perusahaan. Dengan kata lain, muncul pertanda atau sinyal (*signalling*). Bidang usaha pertambangan merupakan bidang usaha yang skalanya usahanya cukup besar, dan juga butuh sumber keuangan yang cukup. Ada kalanya pengusaha tambang berhutang kepada pihak lain dengan nominal yang cukup banyak. Kebijakan untuk berhutang tersebut hanya diketahui oleh pihak internal perusahaan (manajer). Sedangkan pemegang saham hanya mendapatkan informasi garis besarnya saja. Maka dari itu, jika perusahaan kesulitan dalam melunasi hutang usahanya, maka informasi tersebut bisa disampaikan kepada pemegang saham dan dapat merubah nilai perusahaan.

2.1.2 Teori Agensi (*agency theory*)

Teori agensi berkaitan dengan masalah *principal-agent* dalam pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan (Jensen, Meckling *et. al*, 1937). Teori keagenan menunjukkan bahwa pemicu konflik ini menimbulkan biaya agensi, yang kemudian memiliki insentif untuk dikurangi (Morris, 1987). *Agency Theory* atau teori keagenan menjelaskan tentang pemisahan antara fungsi pengelolaan (oleh manajer) dengan fungsi kepemilikan (oleh pemegang saham) dalam suatu perusahaan. Hubungan agensi ini muncul ketika satu atau lebih orang mempekerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambil keputusan kepada agen tersebut. Manajer dan pemegang saham memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Namun terdapat banyak kasus di mana manajer tidak selalu bertindak demi kepentingan pemegang saham atau melakukan tindakan yang bertentangan dengan keinginan pemegang saham sehingga terjadi konflik antara manajer perusahaan dengan pemegang sahamnya. Melalui prinsip teori agensi, pemegang saham dapat menaikkan nilai perusahaan dengan menyampaikan aspirasi atau keinginannya kepada manajer, selanjutnya manajer dapat menindaklanjuti dengan melakukan aktivitas untuk menaikkan profitabilitas yang secara langsung dapat menaikkan nilai perusahaan.

2.1.3 Profitabilitas

Michelle & Megawati (2005) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit yang akan menjadi dasar

pembagian deviden perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Menurut Eugene F Brigham & Joel F Houston, (2006) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Di dalam pernyataan Shapiro (1991, p. 731) menyatakan bahwa “*profitability ratios measure managements objectiveness as indicated by return on sale, asset and owners equity.*” Dengan begitu, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat diukur menggunakan indikator *return on sale*, aset, dan ekuitas pemilik perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan akan memengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik investor untuk menanamkan dananya untuk memperluas usaha. Sedangkan untuk perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Tujuan profitabilitas untuk perusahaan atau pihak luar menurut Kasmir (2016) adalah:

- a. Menghitung atau mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk satu periode tertentu
- b. Menilai posisi laba perusahaan di tahun sebelumnya dan tahun saat ini
- c. Menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
- d. Menilai jumlah dari laba bersih sesudah pajak dengan modal

- e. Mengukur produktivitas seluruh modal perusahaan yang digunakan baik berupa modal pinjaman maupun modal sendiri

2.1.4 Leverage

Sudarmadji & Sularto (1985) menyatakan *leverage* merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor. *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Jenis-jenis *leverage* adalah:

a) Leverage operasi (*operating leverage*)

Syamsudin (2007) menyatakan bahwa *leverage* operasi adalah kemampuan perusahaan di dalam menggunakan *fixed operating cost* untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap *earning before interest and taxes* (EBIT). *Leverage* operasi timbul sebagai suatu akibat dari adanya beban-beban tetap yang ditanggung dalam operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *leverage*. Dengan menggunakan *operating leverage* perusahaan mengharapkan bahwa perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar.

b) Leverage keuangan (*financial leverage*)

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan beranggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2008, p. 263).

Kebijakan perusahaan mendapat modal pinjaman dari luar ditinjau dari bidang manajemen keuangan, merupakan penerapan *financial leverage* dimana perusahaan membiayai kegiatannya dengan menggunakan modal pinjaman serta menanggung suatu beban tetap yang bertujuan untuk meningkatkan laba per lembar saham.

c) Leverage gabungan (*combination leverage*)

Leverage gabungan terjadi apabila perusahaan memiliki baik *operating leverage* maupun *financial leverage* dalam usahanya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Sartono, 2008, p. 267).

Leverage gabungan adalah pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak untuk mengukur secara langsung efek perubahan penjualan terhadap perubahan laba rugi pemegang saham dengan *degree of combine leverage* (DCL) yang didefinisikan sebagai persentase perubahan pendapatan per lembar saham sebagai akibat persentase perubahan dalam unit yang terjual.

2.1.5 Reputasi Auditor

Auditor adalah yang bertugas memeriksa laporan keuangan kliennya yang akan IPO atau Go Public. Mulyadi (2013, p. 1) mengatakan bahwa auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa kepada auditan untuk memeriksa keuangan agar bebas dari salah saji. Biasanya ada beberapa hal yang menjadi fokus seorang auditor terhadap laporan keuangan seperti kewajaran laporan secara material dan penerapan prinsip akuntansi yang benar. Dalam melaksanakan tugasnya auditor memiliki beberapa sikap yang wajib dimiliki setiap auditor, salah satunya adalah independensi, yaitu sikap tidak terpengaruh pada keputusan orang lain. Independensi juga merupakan salah satu indikator apakah auditor tersebut bekerja dengan baik atau tidak. Sehingga indikator tersebut dapat dijadikan sebagai tolok ukur reputasi auditor. Selain itu, auditor juga harus memiliki sikap obyektif. Obyektif adalah sikap memberi nilai atas jasa yang diberikan anggota.

Prinsip obyektifitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau dibawah pengaruh pihak lain. Obyektifitas juga bisa digunakan sebagai indikator reputasi auditor. Mulyadi (2002) menyebutkan bahwa independensi berarti keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Reputasi auditor dinilai berdasarkan apakah KAP tersebut berafiliasi dengan Big Four atau tidak. KAP Big Four adalah 4 KAP terbaik di Indonesia, bahkan levelnya sudah dunia. KAP yang telah masuk ke dalam empat besar tersebut antara lain Ernst & Young, Deloitte, KPMG dan Price Water Coopers. Kriteria KAP yang termasuk dalam *Big Four* disebutkan oleh Suhayati (2007), yaitu KAP yang memiliki sumber daya yang besar, beberapa contohnya adalah pendapatan (*revenue*) terbesar dan memiliki karyawan terbanyak. Berikut ini adalah daftar pendapatan dan karyawan pada KAP *Big Four*:

Nama KAP	Pendapatan	Jumlah Karyawan
Deloitte	\$46,2 Billion	312.028
PwC	\$42,45 Billion	276.005
EY	\$36,4 Billion	284.000
KPMG	\$29,75 Billion	219.281

Deangelo (1981) menyebutkan bahwa KAP besar (*Big Four*) melakukan audit lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP Kecil (*non Big Four*). Penelitian lebih lanjut oleh Francis & Yu (2009) menemukan bahwa semakin besar ukuran KAP, semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan dengan akrual diskresioner sebagai alat ukur kualitas audit.

2.1.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi

membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham juga berarti manajemen harus memaksimalkan nilai sekarang dari *return* yang diharapkan di masa yang akan datang. Menurut Husnan (2009) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Wulandari (2013) mengajukan hipotesis profitabilitas dan *operating leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya sejalan dengan hipotesisnya yang menyatakan bahwa profitabilitas dan *operating leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sambora *et al.* (2014) yang dilakukan pada perusahaan *food and beverage*, menyatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* yang digambarkan dengan ROE dan DER secara simultan memengaruhi nilai perusahaan. Namun DER sendiri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau nilai perusahaan.

Rachmawati & Pinem (2015) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang hasilnya menyatakan bahwa secara simultan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. saat dilakukan uji secara parsial, hasilnya menyatakan bahwa

profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan *leverage* secara parsial tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Wijaya & Sedana (2015) meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi. Hasilnya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dwi Rahayu (2014) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Hasilnya menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penyebab profitabilitas tidak berpengaruh adalah peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba per lembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham meningkat sehingga apabila laba per lembar saham meningkat tetapi harga saham tidak meningkat maka itu akan membuat nilai perusahaan menjadi turun.

Pramana & Mustanda (2016) meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan *size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang berpartisipasi pada *Indonesia Sustainability Reporting Award* yang terdaftar pada BEI tahun 2010-2013. Hasilnya menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nugroho (2015) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel moderating. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur pada rentang tahun 2008-2011. Penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai dasar penilaian perusahaan. Tobin's Q adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor. Tobin's Q merupakan nilai pasar dari *firm's assets* dan *replacement value of those assets*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan, variabel *Operating Profit Margin (OPM)*, *ROA*, *ROE*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Leverage* memengaruhi nilai perusahaan manufaktur pada tahun 2008-2011. Secara parsial, variabel *Operating Profit Margin (OPM)*, *ROA*, *ROE*, dan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dimana kemampuan tersebut akan menentukan seberapa baik perusahaan di mata investor dari segi keuangannya. Teori agensi dalam hal ini dapat membantu pemegang saham untuk menyampaikan keinginannya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan, yaitu oleh Fitri Prasetyorini (2013), Sambora *et al.*, (2014) dan Wijaya & Sedana (2015). Dari beberapa penelitian tersebut

diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Semakin tinggi rasio *leverage* nya maka semakin tinggi pula dana yang disediakan oleh kreditur. Dengan banyaknya hutang usaha yang dilakukan perusahaan tambang kepada pihak lain, maka tidak semua informasi dapat disampaikan oleh manajer kepada pemegang saham. Di sinilah prinsip teori sinyal bekerja, yaitu memengaruhi nilai perusahaan dengan menyampaikan informasi yang belum diketahui pemegang saham. Beberapa penelitian telah dilakukan pada variabel ini. Yaitu oleh Analisa (2011) dan Sambora *et al.*, (2014). Dari penelitian di atas telah ditemukan bahwa secara parsial, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Utama & Lisa (2018) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2.3.3 Pengaruh Reputasi Auditor dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Auditor bertugas untuk mengaudit laporan keuangan kliennya. Dalam hal ini, perusahaan yang terdaftar di BEI adalah kliennya. Mulyadi (2013) mengatakan bahwa auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa kepada

auditan untuk memeriksa keuangan agar bebas dari salah saji. Reputasi auditor adalah alat ukur untuk mengetahui seberapa baik kinerja auditor. Dengan keadaan sekarang, reputasi auditor dapat terlihat jika KAP tersebut apakah masuk pada jajaran *Big Four* atau tidak. Apabila sebuah laporan tahunan sebuah perusahaan telah diaudit oleh auditor dari KAP yang mempunyai reputasi yang baik (*Big Four*), maka laporan tahunan tersebut sudah pasti dipandang valid oleh kebanyakan orang. Dengan pandangan masyarakat yang seperti itu, bisa menjadi salah satu acuan untuk menaikkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu komponen dalam laporan tahunan perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan yang dilaporkan sudah dianggap wajar oleh auditor dari KAP *Big Four*, maka sudah jelas dapat menaikkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut yang sekaligus dapat menaikkan harga saham. Belum banyak penelitian yang meneliti tentang reputasi auditor sebagai moderator dari profitabilitas. Maka dari itu, penulis memiliki hipotesis sebagai berikut:

H3: Reputasi auditor dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Pengaruh Reputasi Auditor dalam memoderasi *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola utang sebagai bagian dari asetnya. *Leverage* juga masuk ke dalam laporan tahunan perusahaan. Selain profitabilitas, bagian *leverage* pun juga diperiksa oleh auditor karena auditor akan mencari akun dan transaksi yang besar dan rumit termasuk akun *leverage*. Jika auditor telah menyatakan bahwa *leverage* sudah disajikan dengan

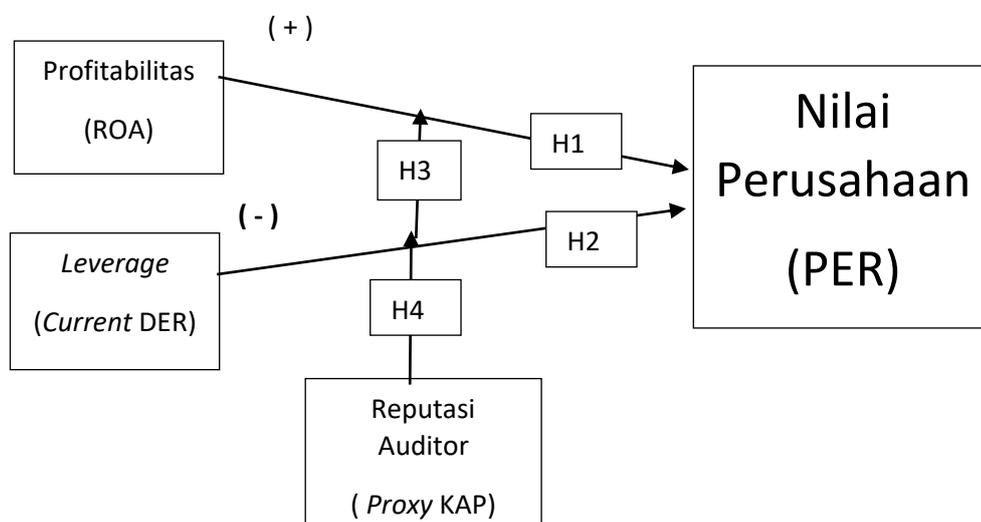
wajar, maka laporan keuangan tersebut dianggap sudah *valid*. KAP yang menyatakan pendapat tersebut berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat terhadap ke-*valid* an laporan keuangan. Jika KAP yang menyatakan pendapat berasal dari KAP yang masuk kategori *Big Four*, maka makin dipercaya pernyataan pendapat dari KAP tersebut. Dengan keadaan tersebut, maka nilai *leverage* yang disajikan oleh perusahaan menjadi *valid* dan dapat menjadi referensi dalam berinvestasi sehingga bisa memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang melibatkan reputasi auditor sebagai variabel moderasi dari *leverage* pun juga belum banyak. Maka dari itu, penulis memiliki hipotesis sebagai berikut:

H4: Reputasi auditor dapat memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dijabarkan di atas, penulis kemudian membuat kerangka penelitian yang berbentuk sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diwujudkan dengan angka dan dapat hasilnya dapat dihitung untuk mencapai sebuah kesimpulan. Menurut Sudjana & Ibrahim (2001) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian dibentuk variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid. Ada beberapa ciri-ciri penelitian kuantitatif, antara lain:

- a) Penelitian kuantitatif lebih bersifat spesifik, jelas, dan terperinci.
- b) Menunjukkan hubungan antar variabel.
- c) Komputer, kalkulator, dan alat statistik menjadi instrumen utama jenis penelitian ini.
- d) Analisis dilakukan setelah pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang akan dipakai di penelitian ini adalah teknik observasi. Observasi yang akan dilakukan merupakan observasi berdasarkan data yang telah disajikan oleh perusahaan yang telah diunggah di website BEI (Bursa Efek Indonesia). Dari data yang telah diunggah perusahaan diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang *mining* (Tambang) yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang berjumlah 49 perusahaan, sedangkan sampel yang akan diambil berjumlah 33 perusahaan. Menurut Sugiyono (2017, pp. 119–121) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, pp. 119–121).

Teori dari Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sedangkan teori dari Margono (2004) menyatakan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik sampling yang akan dipakai adalah Purposive Sampling. Teknik tersebut membutuhkan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh penulis. Untuk penelitian ini, syarat-syarat yang telah ditentukan adalah:

1. Perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya terbit lengkap dari tahun 2014 sampai tahun 2018
3. Perusahaan yang beraktifitas saham secara penuh pada periode 2014-2018

4. Perusahaan yang bernilai *Price Earning Ratio* (PER) tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil ($PER \leq 20,00$ atau $PER \geq -4,00$) pada periode 2014-2018

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen yaitu profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan reputasi auditor sebagai variabel penengah. Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Kerlinger (2006) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang memiliki nilai yang bervariasi. Kerlinger juga mengatakan bahwa variabel adalah simbol/lambang yang paanya kita letakkan sebaran nilai atau bilangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian, sehingga dalam penelitian ini akan dijumpai angka-angka sebagai indikator penelitian untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini akan menganalisis 4 variabel yang terdiri atas 2 variabel independen, 1 variabel dependen dan 1 variabel penengah yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang

dipradugakan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak kita jelaskan.

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pengukuran yang dipakai adalah *Price Earning Ratio* (PER). PER menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Eugene F Brigham & Joel F Houston, 2006). Semakin tinggi nilai PER menunjukkan bahwa pasar siap membayar lebih terhadap pendapatan atau laba suatu perusahaan, serta memiliki harapan tinggi terhadap masa depan perusahaan sehingga pasar bersedia menghargainya dengan harga tinggi. Sebaliknya jika nilai PER rendah menunjukkan bahwa pasar tidak memiliki kepercayaan yang cukup terhadap masa depan saham perusahaan yang bersangkutan. Rumus dari PER adalah:

$$PER = \frac{\text{Market Cap}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent (Sugiyono, 2017). Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Di dalam penelitian ini, variabel bebas yang penulis gunakan adalah profitabilitas dan leverage.

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat diukur menggunakan indikator *return on sale*, aset, dan ekuitas pemilik perusahaan. Rasio profitabilitas yang akan dipakai adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset. Rumus ROA adalah seperti di bawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2.2 Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Rasio *leverage* yang akan dipakai adalah DER (Debt to Equity Ratio). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset

perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau Rasio Hutang Terhadap Ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban (*Total Liabilities*) dan membaginya dengan Ekuitas (*Equity*). Rumus untuk *DER* adalah seperti di bawah ini:

$$DER = \frac{Total\ Liability}{Equity}$$

3.3.3 Variabel Moderasi (*Moderating*)

Menurut Sugiyono (2017) variabel moderating adalah variabel yang memengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Di dalam penelitian ini, variabel moderating yang digunakan adalah reputasi auditor.

3.3.3.1 Reputasi Auditor

Reputasi Auditor adalah pandangan atas nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor dan KAP dimana auditor bekerja. Penilaian reputasi auditor menggunakan proksi KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four. Francis & Yu (2009) menemukan bahwa semakin besar ukuran KAP, semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan dengan menggunakan akrual diskresioner sebagai alat ukur kualitas audit. KAP yang dimaksud adalah Price Water Coopers, Ernst & Young, Deloitte, dan KPMG. Variabel reputasi auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan dinilai berdasarkan reputasi KAP tersebut, apabila KAP termasuk KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four atau tergolong baik

diberi kode 1, sedangkan apabila KAP tidak berafiliasi dengan KAP Big Four atau tergolong kurang diberi kode 0.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud dengan analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode penelitian kuantitatif menghasilkan output berupa angka statistik, baik dalam penelitian yang menghasilkan keluaran data deskriptif atau pun inferensial. Analisis kuantitatif digunakan jika penulis ingin membedah topik dengan melakukan pengukuran. Saat ini, olahan data statistik tentu sudah menggunakan software atau aplikasi. Aplikasi yang cukup sering digunakan, terutama untuk rumpun ilmu sosial adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Penelitian ini, pengolahan data akan digunakan aplikasi SPSS

21.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya ditemukan pada penelitian berbentuk univariat (satu variabel). Penelitian univariat artinya penelitian hanya memiliki satu variabel dan menggunakan skala nominal. Skala nominal adalah pengukuran yang membedakan dari jenis atau kategori saja, misal kategori perempuan dan laki-laki, pembagian kategori agama, atau hobi.

3.4.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial berniat untuk melakukan analisis yang dapat bertujuan untuk melihat hubungan atau melihat pengaruh. Dalam jenis penelitian yang demikian, skala yang digunakan pada umumnya skala ordinal dan interval.

3.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016, p. 154). Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS versi 21. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016). Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode

pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu: 1) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 2) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Uji statistik yang dilakukan pasti ada dasar pengambilan keputusannya. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan VIF adalah sebagai berikut:

- a) Jika $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016, p. 134). Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) (Ghozali, 2016, p. 108). Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear, harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. Arti sesungguhnya dari autokorelasi adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya.

3.7 Uji Regresi Linier Berganda

Olson & Shi (2008) dalam bukunya pengantar ilmu pengalihan data bisnis mengemukakan bahwa regresi adalah salah satu perangkat dasar untuk analisis yang dapat digunakan untuk membuat model prediktif untuk berbagai jenis data. Nawari (2010) dalam bukunya analisis regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17 menjelaskan bahwa regresi merupakan metode yang sederhana yang dapat digunakan untuk menginvestigasi hubungan fungsional antar variabel yang diwujudkan dalam bentuk matematis.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa regresi adalah salah satu metode statistik yang bisa digunakan untuk memprediksi atau

mengembangkan sebuah model yang diwujudkan dalam bentuk persamaan regresi. Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis regresi berganda karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Regresi linier berganda adalah suatu metode statistik di mana variabel bebas atau independen lebih dari satu. Persamaan dari regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + \dots + b_n.x_n$$

3.8 Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F. Menurut Ghazali (2016), Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Uji t hanya digunakan untuk mengetahui perbedaan dua mean dari dua distribusi data. Ada dua macam teknik analisis uji-t, yaitu uji-t cuplikan kembar dan uji-t amatan ulangan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pemilihan sampel yang diseleksi sesuai kriteria yang ditentukan maka diperoleh 30 perusahaan tambang yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh penulis. Proses seleksi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018	49
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya terbit lengkap dari tahun 2014 sampai tahun 2018	(8)
3.	Perusahaan yang tidak beraktifitas saham secara penuh pada periode 2014-2018	(6)
4.	Perusahaan yang bernilai <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terlalu tinggi atau terlalu rendah pada periode 2014-2018	(5)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel		30

Sumber: Data Diolah, 2019

Rincian daftar perusahaan dari populasi sampai dengan sampel bisa dilihat pada Lampiran 1 sampai Lampiran 5.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran keadaan variabel-variabel penelitian secara statistik. Untuk menggambarkan statistik deskripsi pada masing-masing variabel, dapat dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Hasilnya bisa dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	150	-.64	.46	.0386	.12539
Leverage	150	-15.82	14359.39	97.3845	1172.31393
Reputasi Auditor	150	0	1	.46	.500
Nilai Perusahaan	150	-3.41	6.79	.4343	1.18010
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Data diolah, 2019

I. Profitabilitas (X1) memiliki nilai minimum -0.64 yang dimiliki oleh perusahaan Bumi Resources Tbk. pada periode 2015 dan nilai maksimum sebesar 0.46 yang dimiliki oleh perusahaan Bayan Resources Tbk. pada periode 2018. *Mean* didapatkan sebesar 0.0386 dan standar deviasi sebesar 0.12539. angka-angka tersebut menyatakan bahwa nilai profitabilitas terkecil dari 150 data yang diolah adalah -0.64, dan nilai profitabilitas terbesar dari 150 data yang diolah adalah 0.46. Rata-rata nilai profitabilitasnya sebesar 0.0386. sedangkan sebaran nilai profitabilitas sebesar 0.12539.

2. *Leverage* (X2) memiliki nilai minimum -15,82 yang dimiliki perusahaan Energi Mega Persada Tbk. pada periode 2016 dan nilai maksimum sebesar 14359,39 yang dimiliki perusahaan SMR Utama Tbk. pada periode 2018. Dengan *mean* 97,3845 dan standar deviasi sebesar 1172,31393. dari angka-angka tersebut menyatakan bahwa dari 150 data yang diolah *leverage* yang memiliki nilai terkecil adalah sebesar -15,82 dan nilai terbesarnya sebesar 14359,39. Rata-rata nilai *leverage* yang didapatkan dari 150 data yang diolah sebesar 97,3845 dan sebaran nilainya sebesar 1172,31393.
3. Reputasi Auditor (M) memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Dengan *mean* sebesar 0.46 dan standar deviasi 0.500. Dari angka tersebut didapat bahwa dari 150 data yang diolah nilai terkecilnya adalah 0 dan nilai terbesarnya adalah 1. Rata-rata nilai yang didapat adalah 0.46 dan sebaran nilai sebesar 0.500.
4. Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum -3.41 yang dimiliki perusahaan Golden Eagle Energy Tbk. pada periode 2014 dan nilai maksimum sebesar 6.79 yang dimiliki perusahaan Darma Henwa Tbk. pada periode 2017. Dengan *mean* sebesar 0.4343 dan standar deviasi sebesar 1.18010. Dari angka-angka tersebut dapat dinyatakan bahwa dari 150 data yang diolah nilai terkecil dari nilai perusahaan yang didapatkan adalah -3.41 dan nilai terbesar yang diperoleh sebesar 6.79. Rata-rata dari nilai perusahaan diperoleh sebesar 0.4343 dengan sebaran nilai sebesar 1.18010.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk pengujian hipotesis terdapat pelanggaran atau tidak terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskeditas, dan uji autokorelasi.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari asumsi klasik yang berfungsi untuk menguji data variabel dependen dan variabel independen apakah datanya berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika uji normalitas tidak dilakukan, uji statistik menjadi tidak valid. Untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak, penulis menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data terdistribusi secara normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.3 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39099991
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.291
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071
a. Test Distribution is normal		
b. Calculated from data		

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dari hasil yang didapat di atas, terlihat Asymp. Sig. (2-tailed) menghasilkan nilai .145. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan dalam model regresi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolonieritas pada model regresi, yaitu dengan melihat nilai Tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas dan sebaliknya, jika nilai VIF lebih besar dari 10 artinya terdapat masalah multikolinieritas.. Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4.4 Uji Multikolineritas

Model	T	Sig	Collinearity Statistics		
			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.521	.603		
	Profitabilitas	.768	.444	.600	1.667
	Leverage	.806	.422	.593	1.685
	Reputasi Auditor	1.520	.131	.426	2.350
	Profitabilitas*Reputasi Auditor	2.508	.013	.558	1.793
	Leverage*Reputasi Auditor	2.015	.046	.347	2.881

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dari pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa nilai VIF dari ketiganya adalah masing-masing 1.667, 1.685, dan 2.350. Artinya tidak terjadi multikoliner pada ketiga variabel moderasi di atas karena nilai VIF di bawah 10.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi pada variabel pengganggu antar periode ke periode dari berbagai penelitian. Uji ini menggunakan Durbin-Watson (DW) dan hasilnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.283	.39773	2.042

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dari olahan data di atas, didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,042. Data dinyatakan tidak autokorelasi jika $DU < DW < 4-DU$. Nilai DU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson (nilai = 1,8024). Dari nilai-nilai yang telah disebutkan di atas bisa disimpulkan sebagai berikut:

$$DU < DW < 4-DU$$

$$1,8024 < 2,042 < 4-(1,8024)$$

$$1,8024 < 2,042 < 2,1976$$

Kesimpulan: Tidak terjadi autokorelasi.

4.3.4 Uji Heteroskeditas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya $> 0,05$. Sedangkan jika nilai Sig. $< 0,05$ maka dikatakan data mengalami heteroskeditas.. Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskeditas:

Tabel 4.6 Uji Heteroskeditas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.183	.041		4.465	.000
	Profitabilitas	-.193	.215	-.090	-.900	.370
	Leverage	.002	.044	.005	.050	.960
	Reputasi Auditor	.146	.078	.222	1.880	.062
	Profitabilitas*Reputasi	.552	.344	.166	1.607	.110

Auditor					
Leverage*Reputasi Auditor	.073	.078	.122	.935	.351

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dari data yang ditampilkan di atas, kita melihat bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak mengalami heteroskeditas dan dapat dipakai pada analisis selanjutnya.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan reputasi auditor sebagai variabel penengah, digunakanlah analisis regresi linier berganda. Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan yaitu uji F dan uji secara parsial yaitu uji T. Ketentuan dari kedua uji tersebut akan dibebankan di bawah ini:

1. H₀: Jika probabilitas $(p) \geq 0,05$ artinya profitabilitas dan *leverage* secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. H_a: Jika probabilitas $(p) \leq 0,05$ artinya profitabilitas dan *leverage* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.7 Analisis Regresi linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.065	.057		1.139	.257
	Profitabilitas	1.293	.301	.330	4.291	.000
	Leverage	.157	.061	.198	2.577	.011
	Reputasi Auditor	.193	.127	.162	1.520	.131
	Profitabilitas*Reputasi Auditor	1.407	.561	.293	2.508	.013
	Leverage*Reputasi Auditor	.256	.127	.237	2.015	.046

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian regresi pertama di atas, formula regresi linier berganda didapatkan hasil seperti di bawah ini:

$$Y = 0,065 + 1.293X_1 + 0,157X_2 + 0,193M + 1,047X_1.M + 0,256X_2.M + e$$

Y = Nilai Perusahaan

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b 1,2 = koefisien regresi

X₁ = variabel profitabilitas

X₂ = variabel *leverage*

M = variabel moderasi

e = standar error

Berdasarkan hasil pengujian dengan model regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut:

$$\text{PER} = 0,065 + 1,293X_1 + 0,157X_2 + 0,193M + 1,047X1.M + 0,256X2.M + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,065. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai semua variabel bebas adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar 0,065.
2. Nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 1,293. Angka ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas naik 1 persen, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,293 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 0,157. Angka ini menunjukkan bahwa jika *leverage* naik satu persen, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,157 dengan asumsi semua variabel independen konstan.
4. Variabel reputasi auditor memiliki nilai koefisien sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan jika variabel reputasi auditor meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,193 dengan asumsi variabel independen dan moderasi lainnya berada dalam kondisi konstan.

5. Variabel profitabilitas dengan reputasi auditor memiliki nilai sebesar 1,047. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel reputasi auditor mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,047 dengan asumsi semua variabel independen dan moderasi bernilai konstan.
6. Variabel *Leverage* dengan reputasi auditor memiliki nilai sebesar 0,256. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel reputasi auditor mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,256 dengan asumsi semua variabel independen dan moderasi bernilai konstan.

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial atau satu persatu. Dari hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.7 dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 1 dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui nilai koefisien regresi sebesar 1.293 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (p -value < 0,05), sehingga dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian pengaruh variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 2 penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,157 yang menunjukkan pengaruh positif dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 ditolak, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian variabel reputasi auditor memperkuat pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan

Hipotesis 3 penelitian ini adalah reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui koefisien regresi interaksi profitabilitas sebesar 1,047 menunjukkan pengaruh positif dan nilai signifikansinya sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga membuktikan hipotesis 3 diterima, yang artinya reputasi auditor memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4. Pengujian reputasi auditor memperkuat pengaruh variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 4 dari penelitian ini adalah reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui koefisien regresi interaksi *leverage* sebesar 0,256 menunjukkan pengaruh positif dan nilai signifikansinya sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga membuktikan hipotesis 4 diterima, yang artinya reputasi auditor memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

value < 0,05), sehingga membuktikan hipotesis 4 diterima, yang artinya reputasi auditor memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi (Adjusted R^2) dilakukan untuk mengetahui besaran persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Hasil yang ditunjukkan menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan diluar model. Hasil uji determinasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.283	.39773

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh hasil *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,283. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 28,3% nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Angka 0,283 menunjukkan angka tersebut lebih dekat ke 0 yang memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen kurang kuat.

4.7 Uji F

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui model regresi yang dilakukan di dalam penelitian ini signifikan atau tidak. Hasilnya dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.096	5	2.019	12.764	.000b
	Residual	22.779	144	.158		
	Total	32.875	149			
a. Dependent variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas						

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai F hitung adalah 18.681 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai signifikansi \leq 0,05 dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan signifikan atau baik.

4.8 Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Berikut ini adalah hasil dari pengujian regresi yang telah dilakukan:

4.8.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,293 dengan *p*-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang

berarti angka tersebut signifikan karena $0,000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas.

Profitabilitas dalam penelitian ini dinyatakan dalam rasio ROA. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset perusahaan. ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan aset perusahaannya secara efektif untuk menghasilkan profitabilitas. Dan sebaliknya, jika nilai ROA rendah maka perusahaan dianggap kurang efektif dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) yang menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat berubah karena faktor isu atau berita. Contohnya adalah pada tahun 2019, saham pertambangan batu bara mengalami kenaikan setelah pemerintah menetapkan peraturan pemerintah untuk menurunkan PPh badan. Pada saat itu, PT Indika Energy Tbk sahamnya naik 4,05% karena adanya peraturan tersebut.

4.8.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,157 dengan *p*-value 0,011 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut

signifikan karena $0,029 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage*.

Leverage dalam penelitian ini menggunakan DER sebagai rasio. DER menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh hutang dengan ekuitasnya sendiri. Hal ini cukup krusial bagi investor, karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki resiko investasi yang tinggi pula, namun sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang rendah maka resiko investasinya juga rendah. Dari hasil penelitian di atas, ditemukan bahwa jika nilai *leverage* naik maka nilai perusahaan akan naik pula dan jika nilai *leverage* turun maka nilai perusahaan akan turun pula. Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian Rizqia et al., (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan tambang sangat bergantung pada pendanaan eksternal. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelegan (2006) yang menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan peningkatan hutang akan meningkatkan resiko kebangkrutan dan kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan akan mengurangi keuntungan perusahaan yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

4.8.3 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,047 dengan p -value sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,013 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperkuat oleh reputasi auditor.

Pengaruh profitabilitas diperkuat dengan adanya reputasi auditor. Hal ini mungkin dapat terjadi karena dalam pengambilan keputusan investasi, seorang investor perlu mengenal perusahaan yang akan ia investasikan. Salah satu caranya adalah dengan mengenali dari laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dapat dipercaya adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor profesional. Profitabilitas perusahaan tercantum di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Jika laporan keuangan telah diaudit oleh auditor profesional, maka otomatis laporan keuangan tersebut lebih memiliki kualitas dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak diaudit. Maka dari itu, karena nilai pasar sebuah perusahaan berdasarkan kepercayaan pasar, maka nilai perusahaan pun juga dapat meningkat berkat kepercayaan terhadap reputasi auditor.

4.8.4 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap *Leverage* dan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,256 dengan p -value sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,046 < 0,05$. Hasil ini

mengindikasikan bahwa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan diperkuat oleh reputasi auditor.

Reputasi auditor memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena *leverage* juga merupakan komponen dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Jika laporan keuangan telah diaudit oleh auditor profesional, maka laporan tersebut akan lebih mendapat kepercayaan oleh investor dibandingkan tidak diaudit. Jika laporan keuangan telah mendapat kepercayaan, otomatis *leverage* nya pun bisa dipertanggung jawabkan. Dengan begitu, perusahaan mendapat kepercayaan dari pasar modal. Sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis data dari bab sebelumnya, profitabilitas yang dilambangkan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.293 dengan p -value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena ($0,697 > 0,05$). Hal ini menunjukkan, jika ROA mengalami peningkatan maka berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan.
2. Dari analisis data dari bab sebelumnya, *leverage* yang dilambangkan dengan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,157 dengan p -value 0,011 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan, jika *leverage* meningkat, maka akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.
3. Dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, reputasi auditor dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal itu terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,407 dengan p -value sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena

(0,010 < 0,05). Hal ini berarti jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat yang diperkuat oleh reputasi auditor.

4. Dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, reputasi auditor memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,256 dengan *p*-value sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena (0,036 < 0,05). Hal ini menunjukkan jika *leverage* naik maka akan menurunkan nilai perusahaan yang diperkuat oleh reputasi auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan yang diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan perusahaan tambang (*mining*) dengan periode lima tahun.
2. Variabel independen dari penelitian ini hanya profitabilitas dan *leverage* sehingga masih banyak kemungkinan variabel lain dapat memengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran yang akan disampaikan, seperti berikut ini:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan khususnya dalam memutuskan kebijakan-kebijakan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam mengklasifikasi dan mengidentifikasi nilai perusahaan. Sehingga keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan bisa mengacu pada penelitian ini.

3. Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis berikutnya, dapat menambah jumlah sampel penelitian dan rentang waktu observasi, sehingga mendapatkan kesimpulan yang lebih luas. Selain itu, penulis selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham.

4. Penulis sebagai manajemen

Jika penulis menjadi manajemen perusahaan, maka penulis akan fokus untuk mengelola aset perusahaan secara efektif agar dapat menaikkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi, namun penulis juga akan meminimalisir pendanaan eksternal agar perusahaan tidak kesulitan dalam melunasi hutang pada kreditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelegan, O. (2006). *Effects of taxes financing decisions and firm value in Nigeria*. Retrieved from <http://hdl.handle.net/10419/19829>
- Adminspssstatistik. (2017, 4 Januari). *Analisis Linier Berganda Menurut Para Ahli*. Diperoleh 20 Agustus 2019, <https://www.spsstatistik.com/analisis-regresi-linier-berganda-menurut-para-ahli/>
- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Semarang : Universitas Diponegoro*. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/29436/>
- Anwar, H. (2013). Pengertian dan Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser. Retrieved September 2, 2019, from 4 Januari 2013 website: <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>
- Anwar, H. (2013). Uji F dan Uji T. Retrieved September 3, 2019, from 23 Januari 2013 website: <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>
- Arum, D. nirmala janie. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Ary Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Ayu, D., & Suarjaya, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138.
- Bestivano, W. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Negeri Padang
- Bintang, T. (2017). Apa yang Dimaksud Uji T. Retrieved September 3, 2019, from Agustus 2017 website: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-uji-t/8897>
- Budiwanto, S. (2014). *Metode Statistika untuk Analisis Data Bidang Keolahraaan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 174
- Consultant, D. (2011). Uji Multikolineritas. Retrieved September 1, 2019, from November 2011 website: <http://duwicconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-multikolineritas.html>

- Deangelo, L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. 3(July), 183–199.
- Dwi Rahayu. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(2).
- Edu saham. *Auditor: Pengertian, jenis, tugas, opini & rumus reputasi auditor*. Diakses 27 juni 2019, dari <https://www.edusaham.com/2019/03/auditor-pengertian-jenis-tugas-opini-dan-rumus-reputasi-auditor.html>
- Eugene F Brigham, & Joel F Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eureka Pendidikan. (2015, 29 September). *Pengertian dan Jenis-Jenis Variabel dalam Penelitian dan Evaluasi*. Diperoleh 5 Agustus 2019, <https://www.eurekapedidikan.com/2015/09/pengertian-dan-jenis-jenis-variabel-penelitian-evaluasi.html>
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Gramedia.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Francis, J. R., & Yu, M. D. (2009). Big 4 office size and audit quality. *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.5.1521>
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif & kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama (FEB Undip Semarang).
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 3(1), 1–10.
- Husnan, S. (2009). *Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Ilham, M. (2019). Pengertian Leverage – Tujuan serta manfaat Dan Jenis-Jenis Leverage. Retrieved from July 18, 2019 website: https://materibelajar.co.id/pengertian-leverage/#Sartono_2008257
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Kim, J., Mahoney, J. T., & Pandian, J. R. (1937). The Resource-Based View Within the Conversation of Strategic Management Author (s): Joseph T . Mahoney and J . Rajendran Pandian Published by : Wiley Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/2486455> THE

RESOURCE-BASED VIEW WITHIN THE CONVERSATION OF STR.
Strategic Management Journal, 13(4), 223–242.
<https://doi.org/10.1002/mde.1218>

Jusriani, Ika Fanindya, & Rahardjo, S. N. (2013). 3269-6192-1-Sm. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 2(2), 1–10.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kerlinger, F. N. (2006). *Foundation Of Behavioral Research*. New York: Holt. Rinehart and Winston.

Kho, B. (2018). Pengertian Analisis Rasio Solvabilitas (Rasio *Leverage*) dan Jenis-jenisnya. Retrieved from 2 Desember 2018 Website: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-solvabilitas-rasio-leverage-jenisnya/>

Konsistensi. (2013). *Teori Variabel Penelitian*. Diperoleh 5 Agustus 2019, <https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-variabel-penelitian.html>

Muchlisin Riadi. (2017). Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan. Retrieved September 1, 2019, from 25 November 2017 website: <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>

Margono, D. S. (2004). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Michelle, & Megawati. (2005). Tingkat Pengembalian Investasi Dapat Diprediksi melalui Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. *Kumpulan Jurnal Ekonomi.Com*.

Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56.
<https://doi.org/10.1080/00014788.1987.9729347>

Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2013). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Muhson, A. (2016). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>

Nawari. (2010). *Analisis regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Nofrita, R. (2013). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Nugroho, W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderating. *Artikel Publikasi*, 1–24.
- Nurhadi, Muhammad Iqbal (2017). *Pengaruh Independensi Kompetensi dan Kualitas Audit Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance (studi kasus pada PT. PLN Jawa Barat dan Banten, Tbk.)*. dikutip 16 Juli 2019: <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/8698>
- Olson, D., & Shi, Y. (2008). *Pengantar ilmu penggalian data bisnis: introduction to business data mining*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pahlevi. *Pengertian profitabilitas, tujuan, manfaat dan jenis-jenis*. Diperoleh 28 juni 2019, dari <https://www.pahlevi.net/pengertian-profitabilitas/>
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Perusahaan sebagai salah satu entitas ekonomi di suatu negara sudah se. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Raharja, Hendra Setya. (2018, 12 November). *Pengertian dan Contoh Soal Regresi Linier Berganda*. Diperoleh 19 Agustus 2019, <https://statmat.id/regresi-linier-berganda/>
- Raharjo, S. (2014). Cara Uji Korelasi Berganda dengan SPSS. Retrieved from <https://www.konsistensi.com/2014/06/cara-uji-korelasi-berganda-dengan-spss.html>
- Raharjo, S. (2014). Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS. Retrieved September 2, 2019, from 2014 website: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., Program, P., & Java, E. (2013). *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. 4(11), 120–130.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage

- Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Shapiro, A. C. (1991). *Modern Corporate Finance* (L. N. York, Ed.). New York: Maxwell Macmilan International.
- Statistik, Badan. Pusat. (2019). *Hasil Tambang Galian*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Statistik, K. (2009). Uji Asumsi Klasik. Retrieved September 2, 2019, from 2009 website: <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (1985). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN. *Proceeding PESAT*, 132(2), 107–110. <https://doi.org/10.1049/ip-f-1.1985.0021>
- Sudjana, N., & Ibrahim, R. (1989). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Sinar Baru, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, E. (2007). *Peranan kode etik profesi dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik*. 12(1), 85–92.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 101–118.
- Suwis. (2017). Uji Asumsi Klasik. Retrieved from 19 Mei 2017 website: <https://spicytwentyone.blogspot.com/2017/05/uji-asumsi-klasik.html>
- Syamsudin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan. Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Utami, N. W. (2018). Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Contoh Rasio Profitabilitas. Retrieved September 1, 2019, from 8 September 2018 website: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
- Wijaya, B., & Sedana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 4477–4500.

Wongso, A. (2011). *Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori agensi dan teori*. Jurnal ilmiah Mahasiswa Manajemen Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, 1 (5),

Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455–463.

LAMPIRAN 1

Daftar Populasi Perusahaan Tambang

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
4.	ARII	Atlas Resources Tbk.
5.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
6.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
7.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
8.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
9.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
10.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
11.	BYAN	Bayan Resources Tbk.
12.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
13.	CKRA	Cita Mineral Investindo Tbk.
14.	CTTH	Citatah Tbk.
15.	DEWA	Darma Henwa Tbk
16.	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
17.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
18.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
19.	ELSA	Elnusa Tbk.
20.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
21.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
22.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
23.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
24.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
25.	HRUM	Harum Energy Tbk.
26.	IFSH	Ifishdeco Tbk.
27.	INCO	Vale Indonesia Tbk.

28.	INDY	Indika Energy Tbk.
29.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
30.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
31.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
32.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
33.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
34.	MITI	Mitra Investindo Tbk.
35.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
36.	MYOH	Samindo Resources Tbk.
37.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
38.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
39.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
40.	PTRO	Petrosea Tbk.
41.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
42.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
43.	SMRU	SMR Utama Tbk.
44.	SURE	Super Energy Tbk.
45.	TINS	Timah Tbk.
46.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.
47.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
48.	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
49.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

LAMPIRAN 2

Perusahaan yang tidak *posting* laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2014 sampai 2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
2.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
3.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
4.	IFSH	Ifishdeco Tbk.
5.	SURE	Super Energy Tbk.
6.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
7.	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
8.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

LAMPIRAN 3

**Perusahaan yang tidak sepenuhnya beraktivitas saham dari tahun 2014
sampai tahun 2018**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CKRA	Cakra Mineral Tbk.
2.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
3.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
4.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
5.	MITI	Mitra Investindo Tbk.
6.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.

LAMPIRAN 4

Daftar Perusahaan yang *PER* nya terlalu tinggi atau terlalu rendah

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	PER
1.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	-446,218; -292,02148; 14777,1383; 1449,0953; 1426,02
2.	DEWA	Darma Henwa Tbk	79,2267
3.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	252,9505; 284,9489; 62,6254; -4164,9153
4.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	25,9895
5.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	46, 8826

LAMPIRAN 5

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
3	ARII	Atlas Resources Tbk.
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
7	BUMI	Bumi Resources Tbk.
8	BYAN	Bayan Resources Tbk.
9	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
10	CTTH	Citatah Tbk.
11	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
12	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
13	ELSA	Elnusa Tbk.
14	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
15	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
16	HRUM	Harum Energy Tbk.
17	INDY	Indika Energy Tbk.
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
21	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
22	MYOH	Samindo Resources Tbk.
23	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
24	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
25	PTBA	Bukit Asam Tbk.
26	PTRO	Petrosea Tbk.

27	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
28	SMRU	SMR Utama Tbk.
29	TINS	Timah Tbk.
30	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.

LAMPIRAN 6

Data Profitabilitas Perusahaan Sampel

Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ADRO	0,0286	0,0253	0,0522	0,0787	0,0676
APEX	- 0,0204	0,0280	- 0,0287	- 0,1775	- 0,2017
ARII	- 0,0726	- 0,0738	- 0,0772	- 0,0511	- 0,8072
ARTI	0,0167	0,0073	0,0035	0,0115	0,0122
BIPI	0,0060	- 0,0279	- 0,1350	0,0289	0,0178
BSSR	0,0152	0,1517	0,1490	0,3941	0,2818
BUMI	- 0,0974	- 0,6439	0,0388	0,0657	0,0405
BYAN	- 0,1627	- 0,0872	0,0218	0,3803	0,4556
CITA	- 0,1259	- 0,1220	- 0,0973	0,0177	0,2023
CTTH	0,0028	0,0032	0,0339	0,0067	0,0071
DKFT	- 0,0392	- 0,0239	- 0,0170	- 0,0158	- 0,0352
DOID	0,0180	- 0,0100	0,0420	0,0494	0,0639
ELSA	0,1014	0,0862	0,0754	0,0516	0,0488
ENRG	- 0,0385	- 0,1896	- 0,4159	0,0195	- 0,0118
ESSA	0,0728	0,0175	0,0002	0,0027	0,0564
HRUM	0,0059	- 0,0499	0,0435	0,1213	0,0859
INDY	- 0,0134	- 0,0357	- 0,0563	0,0885	0,0267

ITMG	0,1534	0,0536	0,1080	0,1860	0,1794
KKGI	0,0754	0,0576	0,0960	0,1279	0,0041
MBAP	0,1733	0,3175	0,2330	0,3647	0,2900
MDKA	- 0,0401	- 0,0293	0,0091	0,1163	0,0725
MYOH	0,1383	0,1534	0,1444	0,0904	0,2044
PKPK	0,0886	0,3617	- 0,0871	- 0,0758	0,0295
PSAB	0,0302	0,0377	0,0261	0,0173	0,0209
PTBA	0,1254	0,1206	0,1090	0,2068	0,2119
PTRO	0,0050	- 0,0298	0,0318	0,0190	0,0417
SMMT	- 0,0048	- 0,0850	- 0,0287	0,0552	0,1017
SMRU	- 0,0133	- 0,1015	- 0,0931	0,0161	- 0,0365
TINS	0,0684	0,0109	0,0296	0,0423	0,0351
TOBA	0,1182	0,0911	0,0558	0,1188	0,1357

LAMPIRAN 7

Daftar *Leverage* Perusahaan Sampel

Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ADRO	0,9678	0,7771	0,7228	0,6654	0,6410
APEX	29,1018	14,3033	24,2985	-13,2913	-4,4251
ARII	2,1591	3,2868	0,0049	0,0072	34,0556
ARTI	0,8347	0,4527	0,5116	0,4243	0,5016
BIPI	2,0268	2,4029	3,3001	2,8089	2,2290
BSSR	0,8634	0,6567	0,4447	0,4020	0,6310
BUMI	-7,1740	-2,1685	-2,1140	11,9090	6,7575
BYAN	3,5460	4,4476	3,3831	0,7238	0,6973
CITA	0,6866	1,1640	1,8315	1,9287	1,1795
CTTH	3,3797	1,0958	0,9557	1,1787	1,2459
DKFT	0,0499	0,0425	1,0606	1,8394	1,4669
DOID	9,6899	8,7858	5,9762	4,3372	3,5279
ELSA	0,6697	0,6952	0,4563	0,5909	0,7142
ENRG	2,0934	3,1179	-15,8173	-14,4915	7,5263
ESSA	0,3928	0,5175	2,2050	2,8772	1,8559
HRUM	0,2287	0,1084	0,1630	0,1606	0,2046
INDY	1,5060	1,5861	1,4589	2,2607	2,2559
ITMG	0,4814	0,4119	0,3332	0,4180	0,4877
KKGI	0,4385	0,2837	0,1694	0,1854	0,3524
MBAP	0,7390	0,4783	0,2701	0,3146	0,3972
MDKA	5,2876	0,1167	0,9124	0,9570	0,8899
MYOH	1,0244	0,7272	0,3736	0,3310	0,3276
PKPK	1,1095	1,0427	1,2598	1,3155	1,3011

PSAB	2,0034	1,6141	2,8198	1,6320	1,4775
PTBA	0,7432	0,8190	0,7604	0,5933	0,4858
PTRO	1,4330	1,3860	1,3082	1,4468	1,9068
SMMT	0,5823	0,7859	0,6704	0,7304	0,6995
SMRU	0,9909	1,1456	1,4571	0,9828	14359,3855
TINS	1,1876	0,7277	0,6889	0,9593	1,3180
TOBA	1,7484	0,8204	0,7705	0,9928	1,3276

LAMPIRAN 8

Daftar Kualitas Auditor Perusahaan Sampel

Kode Perusahaan	Nilai Kualitas Auditor
ADRO	1
APEX	1
ARII	0
ARTI	0
BIPI	0
BSSR	0
BUMI	0
BYAN	1
CITA	0
CTTH	0
DKFT	0
DOID	0
ELSA	1
ENRG	0
ESSA	1
HRUM	1
INDY	1
ITMG	1
KKGI	0
MBAP	1
MDKA	0
MYOH	1
PKPK	0
PSAB	0
PTBA	1
PTRO	1

SMMT	0
SMRU	0
TINS	1
TOBA	1

LAMPIRAN 9

Daftar Nilai Perusahaan Sampel

Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ADRO	1,0570	0,1719	0,1816	0,3976	0,3388
APEX	0,0000	0,0000	- 0,0142	- 0,0024	- 0,0001
ARII	-0,0021	- 0,0000	- 0,0005	- 0,0106	- 0,0002
ARTI	0,3021	1,2448	19,4829	0,0921	0,0085
BIPI	0,3138	- 0,0000	- 0,3186	0,4865	0,1077
BSSR	0,0000	0,0000	0,0001	0,0003	0,0003
BUMI	-0,1934	- 0,0000	3,2135	1,5548	0,5412
BYAN	-0,0007	- 0,0004	0,0011	0,0012	0,0004
CITA	0,0000	-	-	0,0009	0,0006
CTTH	0,0549	0,0056	0,0326	0,4368	2,5867
DKFT	0,0000	-	- 0,6974	- 0,2348	- 0,0843
DOID	0,1877	- 0,0444	0,4849	2,2359	0,7000
ELSA	1,0195	0,9583	1,2724	4,5517	1,1122
ENRG	-0,2339	- 0,0000	- 0,1527	3,9518	- 1,3838
ESSA	0,0073	0,0141	3,3151	2,9555	0,4471
HRUM	1,8702	- 0,0189	0,8276	0,6379	0,4158
INDY	-0,0544	- 0,0148	- 0,1315	0,5855	1,1305

ITMG	0,2243	0,1945	0,2102	0,2328	0,2296
KKGI	0,0077	0,0016	0,0319	0,1085	0,3069
MBAP	0,1001	-	0,0000	0,0158	0,0084
MDKA	0,0000	- 0,0002	0,0016	0,0132	0,0166
MYOH	0,0076	0,0065	0,0112	0,0730	0,0245
PKPK	0,0658	0,0002	- 0,2371	- 0,0590	0,9878
PSAB	0,0439	0,0330	0,0610	0,2006	0,0715
PTBA	0,3406	0,1306	0,2795	0,4602	0,2919
PTRO	0,1069	- 0,0083	0,0859	2,5197	0,1594
SMMT	-3,4067	- 0,0027	- 0,9634	0,8506	0,0226
SMRU	-1,0960	- 0,9159	- 0,0050	0,0908	- 0,0288
TINS	0,1909	0,3777	1,3819	1,5498	1,8438
TOBA	0,0008	0,0004	0,0069	0,0021	0,0006

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	150	-.64	.46	.0386	.12539
Leverage	150	-15.82	14359.39	97.3845	1172.31393
Reputasi Auditor	150	0	1	.46	.500
Nilai Perusahaan	150	-3.41	6.79	.4343	1.18010
Valid N (listwise)	150				

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39099991
	Absolute	.105
Most Extreme Differences	Positive	.105
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.291
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

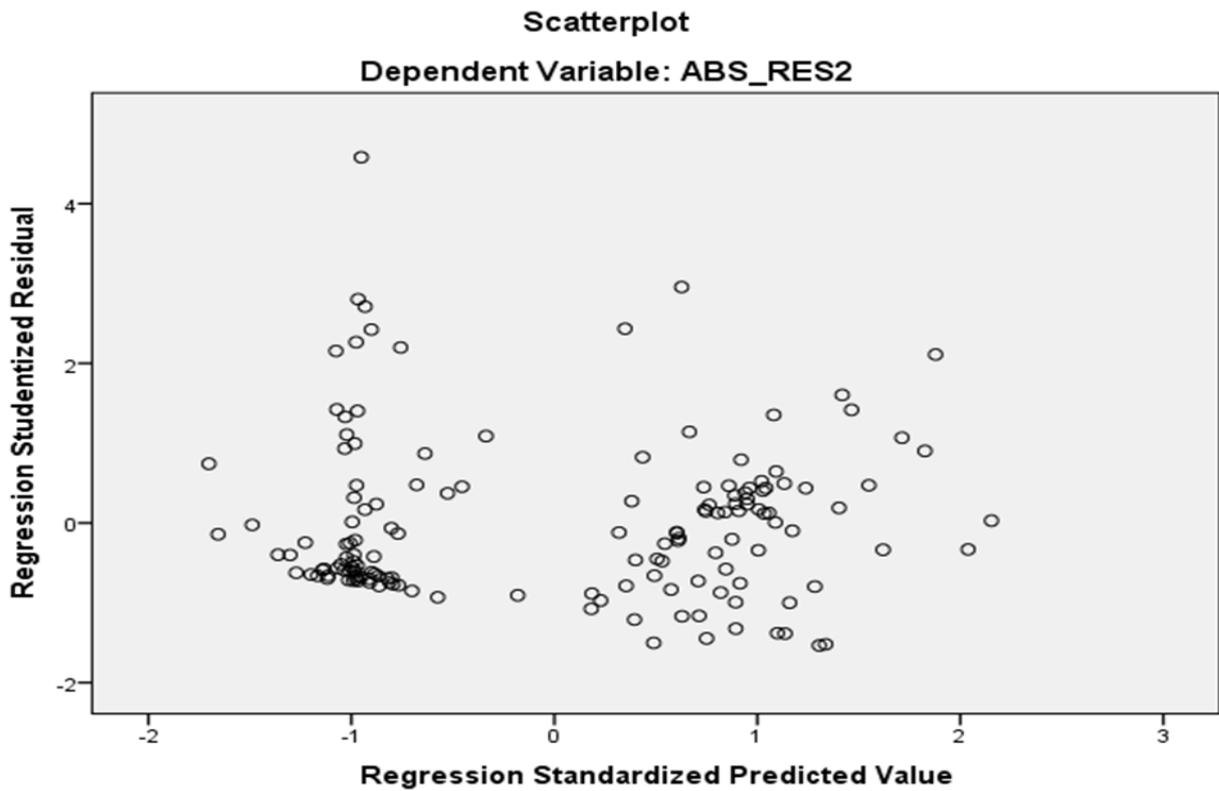
b. Calculated from data.

Uji Heteroskeditas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.183	.041		4.465	.000
Profitabilitas	-.193	.215	-.090	-.900	.370
Leverage	.002	.044	.005	.050	.960
1 Reputasi Auditor	.146	.078	.222	1.880	.062
Profitabilitas*Reputasi Auditor	.552	.344	.166	1.607	.110
Leverage*Reputasi Auditor	.073	.078	.122	.935	.351

a. Dependent Variable: ABS_RES2



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	-.035	.067		-.521	.603	
	Profitabilitas	.269	.351	.069	.768	.444	.6
	Leverage	.058	.071	.073	.806	.422	.5
	Reputasi Auditor	.193	.127	.162	1.520	.131	.4
	Profitabilitas*Reputasi Auditor	1.407	.561	.233	2.508	.013	.5
	Leverage*Reputasi Auditor	.256	.127	.237	2.015	.046	.3

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.283	.39773	2.042

a. Predictors: (Constant), Leverage*Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Profitabilitas*Reputasi Auditor, Reputasi Auditor

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.283	.39773

a. Predictors: (Constant), Leverage*Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Profitabilitas*Reputasi Auditor, Reputasi Auditor

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.096	5	2.019	12.764	.000 ^b
	Residual	22.779	144	.158		
	Total	32.875	149			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage*Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Profitabilitas*Reputasi Auditor, Reputasi Auditor

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.065	.057		1.139	.257
	Profitabilitas	1.293	.301	.330	4.291	.000
	Leverage	.157	.061	.198	2.557	.011
	Reputasi Auditor	.193	.127	.162	1.520	.131
	Profitabilitas*Reputasi Auditor	1.407	.561	.233	2.508	.013
	Leverage*Reputasi Auditor	.256	.127	.237	2.015	.046

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan